

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Desa Wisata Wanurejo merupakan suatu destinasi wisata yang memiliki beragam potensi wisata mulai dari wisata alam, wisata budaya, dan wisata kerajinan tangan yang dibuat oleh masyarakat sekitar Desa Wisata Wanurejo. Lokasi yang mudah ditemukan serta aksesibilitas yang mendukung membuat wisatawan mudah dalam mengunjungi Desa Wisata Wanurejo menggunakan kendaraan pribadi. Desa Wisata Wanurejo monev wisata budaya yang merupakan ciri khas dan tidak dimiliki oleh desa wisata peaing. Berbagai macam pertunjukan budaya seperti tari tradisional, acara sakral seperti malam suro yang melibatkan masyarakat sekitar dalam pembuatan Tumpeng Robyong yang merupakan makanan khas Desa Wisata Wanurejo guna menjauhkan malapetaka dan sebagai wujud syukur atas hasil bumi yang telah dipanen. Destinasi wisata berupa desa wisata merupakan destinasi yang menjual wisata berbasis edukasi kepada wisatawan, tanpa adanya daya tarik atau fasilitas serta promosi yang menunjang tentu akan membuat destinasi desa wisata kurang diminati.

Kerjasama antara masyarakat sekitar Desa Wisata Wanurejo dengan pemerintah dan Dinas Pariwisata setempat dibantu oleh organisasi POKDARWIS. Organisasi ini dibentuk guna menjalin hubungan komunikasi yang lebih erat dan baik serta membantu masyarakat sekitar

untuk menjadi SDM yang berkualitas dengan adanya program penyuluhan guna membantu proses pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Wanurejo agar menjadi desa wisata yang unggul dari pesaing yang serupa. Kebersihan di Desa Wisata Wanurejo sudah dikatakan cukup bersih dengan fasilitas yang terawat dengan baik. Penerapan protokol kesehatan juga ditingkatkan dengan memberikan himbauan kepada wisatawan demi mengurangi penyebaran virus *Covid-19*. Dari hasil analisis faktor internal dan eksternal dengan melihat kelemahan dan ancaman yang ada, dapat membantu Desa Wisata Wanurejo menjadi lebih maksimal dalam melakukan pengembangan sehingga dapat menjadi tujuan wisata alternatif yang banyak diminati oleh wisatawan.

B. Saran

Dari hasil observasi serta wawancara yang telah peneliti lakukan, pengamatan dan analisis adanya beberapa faktor internal dan eksternal serta melihat dari sisi peluang, kelemahan, kekuatan, dan ancaman dapat dijadikan saran dari peneliti untuk pihak pengelola Desa Wisata Wanurejo dan mengembangkan obyek wisata, sebagai berikut :

1. Penambahan petugas keamanan yang berjaga di pintu masuk kawasan Balkondes Desa Wisata Wanurejo yang berjaga guna memberikan rasa aman kepada wisatawan dan memberikan arahan agar wisatawan yang datang dapat dicek suhu tubuh dan dipastikan mencuci tangan serta menggunakan masker saat melakukan aktivitas dalam dan luar ruangan.

2. Inovasi penambahan wahana baru yang ramah untuk anak-anak dengan memanfaatkan telaga buatan seperti becak air atau balon air.
3. Melakukan penjualan atau reservasi kamar Balkondes melaalui kerjasama dengan *Online Travel Agent* yang dapat memudahkan wisatawan untuk melihat ulasan mengenai Desa Wisata Wanurejo dan pemesanan kamar.
4. Pengelola lebih rutin dan aktif dalam memperbarui kalender event yang akan diadakan di kawasan Desa Wisata Wanurejo mendatang melalui media online atau cetak, guna memberikan informasi kepada masarakat luas sekaligus promosi agar menarik minat lebih banyak wisatawan.
5. Pengelola harus selalu mendampingi dan membantu masyarakat sekitar Desa Wisata Wanurejo dalam menghadapi persaingan bisnis antar UMKM yang dapat mengakibatkan perpecahan dan perbedaan idelogi antar masyarakat sekitar.